

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pembahasan data dan analisis yang dilakukan yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh takut gagal (*fear of failure*) dan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara takut gagal (*fear of failure*) dengan prokrastinasi penyusunan skripsi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} *fear of failure* sebesar 2,011 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,990 yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,011 > 1,990$. Artinya semakin tinggi *fear of failure* maka semakin tinggi pula prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa dan sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi penyusunan skripsi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} motivasi berprestasi sebesar -4,929 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,990 yang menunjukkan bahwa nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $-4,929 < -1,990$. Artinya semakin tinggi motivasi berprestasi semakin rendah

prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa dan sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi maka semakin tinggi prokrastinasi penyusunan skripsi.

3. Terdapat pengaruh antara *fear of failure* dan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi. Hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} 16,209 lebih besar dari F_{tabel} 3,11 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa *fear of failure* dan motivasi berprestasi berpengaruh secara serentak terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti sebutkan diatas, dapat diketahui bahwa pada penelitian ini terdapat pengaruh *fear of failure* dan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Jadi, *fear of failure* ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa. Apabila mahasiswa memiliki *fear of failure* atau takut akan kegagalan yang tinggi maka akan berpengaruh pada prokrastinasi penyusunan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa. Motivasi berprestasi juga mempengaruhi prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa, apabila mahasiswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi maka siswa tersebut sebisa mungkin akan

meminimalisir terjadinya prokrastinasi pada proses penyusunan skripsi mereka.

Dengan adanya pengaruh *fear of failure* dan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi, maka dalam proses penyusunan skripsi diperlukan sikap *fear of failure* yang bisa dikendalikan dan mahasiswa tersebut harus memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dalam diri agar dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Berdasarkan rata – rata hitung skor sub indikator prokrastinasi penyusunan skripsi didapatkan tindakan yang paling sering dilakukan mahasiswa yaitu tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki sehingga tergesa – gesa atau bahkan sebaliknya mereka bersantai – santai dalam mengerjakan skripsi. Sedangkan sub indikator yang terendah pada variabel prokrastinasi penyusunan skripsi yaitu terlambat memenuhi batas waktu yang digunakan seperti terlambat mendaftarkan judul skripsi di buku besar atau mahasiswa tersebut terlambat berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

Berdasarkan rata – rata hitung skor indikator *fear of failure*, indikator tertinggi atau tindakan yang paling sering dirasakan oleh mahasiswa yaitu takut akan penghinaan dan rasa malu, ketika mahasiswa dihadapkan dengan kegagalan maka mahasiswa tersebut merasa kurang berarti atau berharga dibandingkan dengan saat dirinya berhasil. Sedangkan indikator terendah yaitu takut akan masa depan yang tidak pasti, ketika dirinya

dihadapkan dengan kegagalan maka mahasiswa tersebut merasa bahwa masa depannya tidak pasti.

Berdasarkan rata – rata hitung skor sub indikator motivasi berprestasi, sub indikator yang paling tinggi atau yang paling sering dilakukan oleh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi adalah menyelesaikan tugas sampai tuntas seperti bertanggung jawab penuh atas skripsi yang dibuat dan berusaha menjalani proses penyelesaian skripsi dengan sempurna atau sebaik mungkin. Sedangkan sub indikator variabel motivasi berprestasi yang terendah yaitu dorongan mencapai standar keunggulan diri yang meliputi kemampuan yang ada pada diri mahasiswa tersebut seperti berusaha menyelesaikan skripsi tanpa bantuan orang lain serta mengerjakan skripsi tanpa paksaan dari orang tua maupun dosen pembimbing

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diungkapkan peneliti diatas, maka peneliti dapat memberikan saran – saran dengan harapan akan dapat menjadi masukan yang bermanfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Negeri Jakarta, dalam hal ini universitas juga seharusnya dapat membantu mahasiswanya agar tidak menunda pengerjaan skripsi apabila hal ini berlanjut maka sebagian mahasiswa pun nantinya bisa menambah masa studi dan itu akan

berpengaruh pada keluaran dan akreditasi lulusan yang dihasilkan Universitas Negeri Jakarta. Maka dari itu perlu adanya pelatihan dalam hal skripsi agar mahasiswa tidak takut gagal lagi dalam mengerjakan skripsi yang menjadi momok menakutkan bagi setiap mahasiswa, untuk meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa dalam skripsi yaitu bisa dengan melanjutkan penelitian skripsi ke dalam penelitian jurnal sehingga merupakan prestasi tersendiri bagi mahasiswa melihat judul skripsinya dijadikan jurnal bahkan sangat bangga bila judul skripsi tersebut bisa menjadi jurnal internasional dengan dukungan dari dosen pembimbing.

2. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, untuk mengatasi takut akan kegagalan yang paling utama adalah pada diri sendiri hendaknya mahasiswa percaya dengan kemampuan dirinya sendiri dan yakin bahwa dirinya akan berhasil melewati salah satu tahap untuk mencapai gelar sarjana yaitu skripsi. Mahasiswa pun diharapkan dapat meningkatkan motivasi berprestasi yang ada dalam dirinya dengan melihat teman yang selangkah lebih maju untuk acuan untuk meraih prestasi dengan membuat skripsi sebaik mungkin, dan juga untuk prokrastinasi penyusunan skripsi dapat diatasi dengan membuat jadwal *deadline* pengerjaan yang rinci sehingga tahap pertahap sebisa mungkin

dapat dijalankan sesuai rencana pengerjaan skripsi yang telah dibuat.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi penyusunan skripsi, seperti konformitas teman sebaya atau terpengaruh terhadap teman, kontrol diri, dan minat, serta faktor lainnya sehingga dapat memperluas subjek yang diteliti agar hasil penelitian yang didapatkan lebih menyeluruh.